

SKRIPSI
PENGARUH *LEVERAGE, FIRM SIZE,*
PROFITABILITY DAN LIQUIDITY TERHADAP
CORPORATE CASH HOLDING



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : HANSEN KURNIAWAN
NPM 125160419

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2020**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HANSEN KURNIAWAN
NPM : 125160419
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE, FIRM SIZE, PROFITABILITY, DAN LIQUIDITY* TERHADAP CORPORATE CASH HOLDING

Jakarta, 21 Januari 2020

Pembimbing.



(Dr. Hendang Tanusdaja, CPA, CA, CPMA)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : HANSEN KURNIAWAN

N I M : 125160419

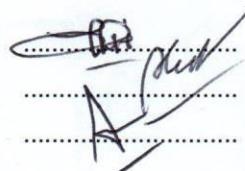
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, PROFITABILITY, DAN LIQUIDITY TERHADAP CORPORATE CASH HOLDING

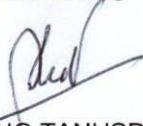
Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 30 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : YUNIARWATI
2. Anggota : HENDANG TANUSDJAJA
- : ELIZABETH SUGIARTO D.



Jakarta, 30 Januari 2020

Pembimbing



HENDANG TANUSDJAJA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

**PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, PROFITABILITY DAN LIQUIDITY
TERHADAP CORPORATE CASH HOLDING**

Abstrak:

Skripsi ini dibuat untuk mengetahui pengaruh dari *leverage*, *firm size*, *profitability*, dan *leverage* terhadap *corporate cashholding*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 63 perusahaan manufaktur dalam industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi, dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan *software Eviews* versi 9 untuk memproses data. Hasil dari penelitian ini adalah *firm size*, *profitability*, dan *liquidity* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *corporate cash holding* sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *corporate cash holding*.

Kata Kunci: *leverage, firm size, profitability, liquidity, corporate cash holding.*

Abstract:

This thesis is made to examine the effect of leverage, firm size, profitability and leverage towards corporate cash holding. The sample used in this study consist of 63 manufacturing companies in basic industry and chemicals, consumer goods industry, and miscellaneous industry listed on Indonesia Stock Exchange from 2016-2018. This study used Eviews version 9 software to process data. The result of this study is firm size, profitability and liquidity have positive significant effect on corporate cash holding while leverage have no significant effect on corporate cash holding.

Keywords: *leverage, firm size, profitability, liquidity, corporate cash holding.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena hanya dengan berkat dan rahmatnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “Pengaruh *Leverage, Firm Size, Profitability* dan *Liquidity* terhadap *Corporate Cash Holding*” dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang terkasih. Atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA, CA, CPMA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasihat bagi penulis yang berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Para dosen dan asisten dosen yang telah memberikan pengajaran, bimbingan, dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan terbaik mereka.
7. Kepada keluarga yang telah memberikan bantuan serta memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Anastasia Wijaya yang memberikan semangat dan banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada sahabat dan teman yaitu Yusuf Efendi, Monica Giovani, Elizabeth Stephanie atas bantuan, informasi, semangat yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
10. Kepada rekan-rekan BPHI-DP IMAKTA 2019-2020 yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan masa studi di Universitas Tarumanagara.
11. Kepada keluarga besar IMAKTA yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga dalam hidup penulis.
12. Pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan penulis. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan informasi yang dibutuhkan kepada pembaca.

Jakarta, 21 Januari 2020

Penulis,

Hansen Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah.....	4
4. Rumusan Masalah.....	5
B. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Gambaran Umum Teori.....	6
B. Definisi Konseptual Variabel.....	8
C. Kaitan Antar Variabel.....	10
D. Penelitian yang Relevan.....	12
E. Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	22
C. Operasionalisasi Variabel	23
D. Analisis Data.....	25

E. Asumsi Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	31
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
C. Hasil Uji Analisis Data.....	38
D. Hasil Analisis Data.....	45
E. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Keterbatasan.....	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
DAFTAR LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	
SURAT PERNYATAAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	12
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	24
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	32
Tabel 4.2 Daftar Kode dan Nama Perusahaan Hasil Seleksi.....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Likelihood</i>	39
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	41
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	43
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda	46
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Koefisien Regresi Berganda.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Daftar Data Sampel Perusahaan Manufaktur.....	67
Lampiran 2. Hasil Hasil Uji Statistik Deskriptif Obyek Penelitian	74
Lampiran 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	75
Lampiran 4. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Berganda.....	77
Lampiran 5. Hasil Uji F	79
Lampiran 6. Hasil Uji t	80
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Likelihood (Chow)</i>	82
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Hausman</i>	84
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Kas adalah aset yang paling lancar yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi atau melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Ada juga yang mendefinisikan kas sebagai aset perusahaan yang berbentuk uang tunai dalam berbagai bentuk seperti uang kertas ataupun uang logam yang dipegang perusahaan maupun yang disimpan di bank. Kas juga digunakan sebagai alat untuk pelunasan kewajiban atau hutang yang dimiliki perusahaan. *Corporate cash holding* dapat didefinisikan sebagai jumlah uang tunai atau kas yang dipegang perusahaan yang siap digunakan untuk membayar kewajibannya atau untuk diinvestasikan.

Namun mempertahankan cadangan kas yang berlebihan memiliki keuntungan dan kekurangan. Di satu sisi perusahaan membutuhkan cadangan kas atau memegang kas yang berlebih untuk mencegah kesulitan keuangan dan juga untuk berjaga-jaga. Di sisi lain kelebihan kas yang dipegang perusahaan dapat membuat *opportunity cost* karena tidak mengambil atau melakukan projek yang menguntungkan. Oleh karena itu maka belum ada konsensus tentang berapa banyak kas yang harus dipegang perusahaan.

Perusahaan dengan rasio arus kas yang tinggi akan mempunyai pilihan investasi yang lebih luas untuk memaksimalkan keuntungan ketika uang yang ada terbatas. Perusahaan mungkin akan mampu untuk memenuhi obligasi atau kewajiban masa depan tapi sementara waktu mereka mungkin tidak dapat mendanai garis besar yang menguntungkan.

Aset dan investasi dalam berbagai bidang merupakan hal yang harus dilakukan jika perusahaan ingin semakin berkembang. Dengan semakin berkembangnya perusahaan

maka keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga akan semakin besar. Kas juga merupakan aset. Kas harus diatur atau dimanajemen dengan sedemikian rupa sehingga perusahaan memegang jumlah kas yang cukup tapi di waktu yang sama tidak berlebihan.

Kas memiliki banyak fungsi, satu diantaranya adalah untuk membiayai biaya perusahaan yang muncul secara tiba-tiba atau biaya tidak terduga. Selain itu kas juga memiliki fleksibilitas yang tinggi karena merupakan aset yang sifatnya paling lancar dan siap digunakan kapanpun diperlukan sehingga bisa mengatasi jika kekurangan biaya saat perusahaan ingin membiayai suatu investasi.

Ada dua alasan mengapa manajemen melakukan dan mengatur kebijakan pemegangan kas. Yang pertama adalah alasan untuk bertransaksi dan alasan berjaga-jaga. Alasan bertransaksi adalah jika kas yang dipegang perusahaan berada di tingkat yang rendah yang menyebabkan likuiditas perusahaan semakin berkurang maka kemungkinan atau risiko terjadinya kesalahan di tingkat operasional perusahaan semakin meningkat. Alasan berjaga-jaga adalah saat perusahaan memegang kas digunakan sebagai cadangan atau tabungan perusahaan untuk mengatasi hal-hal yang tidak diantisipasi sebelumnya. Dimana biaya-biaya ini muncul karena kesalahan informasi yang terjadi atau perubahan-perubahan yang terjadi secara tiba-tiba.

Jumlah kas yang harus disimpan perusahaan menjadi perbincangan karena tidak ada patokan atau dasar yang dapat dijadikan acuan. Hal ini terjadi karena setiap perusahaan memiliki kondisi yang berbeda dengan perusahaan lainnya dimana tujuan yang ingin dicapai dan strategi yang digunakan berbeda-beda.

Penyimpanan kas yang berlebihan dapat dianggap kurang menguntungkan karena tidak efisien dimana kas hanya didiamkan saja jika tidak digunakan karena penyimpanan kas membutuhkan biaya dimana kas harus dijaga dan diawasi penggunaannya. Selain itu nilai uang juga semakin lama semakin menurun karena dampak inflasi dan juga dari kurs mata uang yang mempengaruhi nilai uang itu sendiri. Sedangkan penyimpanan kas yang terlalu sedikit juga dapat merugikan karena perusahaan dapat melewatkkan kesempatan yang ada karena ketidaktersediaannya kas.

Untuk keadaan di Indonesia sendiri masih sedikit atau jarang perusahaan yang menerapkan sistem pemegangan kas dalam skala yang besar. Banyak perusahaan yang terlambat memenuhi kewajibannya terhadap investor seperti tidak menyelesaikan pembangunan tepat waktu atau terlambat membayar kewajibaan mereka.

Pengelolaan atau manajemen kas perusahaan akan mempengaruhi kesan investor dan pihak lain terhadap perusahaan. Dimana jika manajemen kas yang dilakukan tidak baik maka investor akan ragu apakah perusahaan dapat melakukan kegiatannya dengan lancar atau tidak. Dampaknya adalah kurangnya minat investor terhadap perusahaan hanya karena tingkat kas yang dipegang terlalu rendah atau terlalu tinggi yang menimbulkan kecurigaaan akan performa perusahaan.

Manajer lah yang akan memutuskan bagaimana kebijakan kas yang akan diterapkan serta apa yang akan dilakukan ketika ada aliran kas masuk kedalam perusahaan. Manajer akan menentukan apakah kas akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau kas akan ditahan untuk kebutuhan investasi masa depan agar perusahaan semakin untung. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan manajer dalam memutuskan hal ini. Pengalaman juga memiliki peran karena berdasarkan pengalaman maka manajer akan memiliki gambaran tentang kebijakan mana yang lebih baik dan apa target atau perkiraan hasil yang akan dicapai dari kebijakan tersebut.

2. Identifikasi Masalah

Fenomena pemegangan kas perusahaan atau *Corporate Cash Holding* menjadi masalah karena tidak adanya acuan atau dasar yang dapat digunakan untuk menetapkan tingkat pemegangan kas yang optimal. Selain itu banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pemegangan kas tersebut.

Phung Anh Thu dan Nguyen Vinh Khuong (2018) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *corporate cash holding*. Hal ini sesuai dengan penelitian Sohani Islam (2012) dan Ghada Tayem (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *corporate cash holding*. Tetapi ini berbanding terbalik dengan pernyataan Amarjit Gill (2012), Samuel Kariuki (2015), Aldea Mita

Cheryta, Moeljadi dan Nur Khusniyah Indrawati (2017), Zariyawati Mohd Ashhari dan Diana Rose Faizal (2018), Zulyani dan Hardiyanto (2019) dan Khalil Jebran, Amjad Iqbal, Kalim Ullah Bhat, Muhammad Arif Khan dan Mustansar Hayat (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *corporate cash holding*.

Sohani Islam (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan atau *firm size* berpengaruh negatif terhadap *corporate cash holding*. Hal ini sesuai dengan Amarjit Gill (2012), Suherman (2017), Reni Silaen dan Prasetyono (2017), Zariyawati Mohd Ashhari dan Diana Rose Faizal (2018) dan Khalil Jebran, Amjad Iqbal, Kalim Ullah Bhat, Muhammad Arif Khan dan Mustansar Hayat (2019) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap *corporate cash holding*. Hal ini berbanding terbalik dengan Samuel Kariuki (2015) dan Zulyani dan Hardiyanto (2019) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *corporate cash holding*.

Dewi Maya Sari dan Ardian (2019) menyatakan terdapat hubungan positif antara profitabilitas dengan *corporate cash holding*. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Aldea Mita Cheryta, Moeljadi dan Nur Khusniyah Indrawati (2017) yang mengatakan terdapat hubungan positif antara profitabilitas dan *corporate cash holding*. Tetapi pernyataan ini berbanding terbalik dengan Phung Anh Thu dan Nguyen Vinh Khuong (2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *corporate cash holding*.

Suherman (2017) yang menyatakan terdapat hubungan negatif antara likuiditas atau *liquidity* dengan *corporate cash holding*. Hal ini berbanding terbalik dengan Zulyani dan Hardiyanto (2019) dan Khalil Jebran, Amjad Iqbal, Kalim Ullah Bhat, Muhammad Arif Khan dan Mustansar Hayat (2019) yang menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh positif terhadap *corporate cash holding*.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Variabel independen yang digunakan yaitu *leverage*,

firm size, profitability dan *liquidity*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *corporate cash holding*.

4. Rumusan Masalah

- a. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *corporate cash holding*?
- b. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *corporate cash holding*?
- c. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *corporate cash holding*?
- d. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap *corporate cash holding*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *corporate cash holding*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *corporate cash holding*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* terhadap *corporate cash holding*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *liquidity* terhadap *corporate cash holding*.

2. Manfaat :

Manfaat yang diharapkan atas dilakukannya penelitian ini adalah:

1) Bagi investor :

Hasil penelitian ini akan membantu investor untuk menganalisa kebijakan kas yang diambil suatu perusahaan atau tingkat kas yang dipegang perusahaan berdasarkan faktor-faktor yang ada dan membantu investor untuk menentukan apakah perusahaan aman dan terpercaya untuk diinvestasi.

2) Bagi manajer :

Hasil penelitian ini akan membantu pihak manajemen khususnya manajer untuk menentukan tingkat kas yang harus dipegang perusahaan agar optimal dimana tidak berlebihan dan tidak kekurangan.

3) Bagi peneliti selanjutnya :

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang *corporate cash holding*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashharia, Zariyawati Mohd dan Diana Rose Faizala. (2018). *Determinants and Performance of Cash Holding: Evidence From Small Business in Malaysia*. *International Journal of Economics, Management and Accounting*. 26(2), 457-473
- Bath, Kalim Ullah Bhat, Khalil Jebran, Amjad Iqbal, Muhammad Arif Khan, dan Mustansar Hayat. (2019). *Determinants of corporate cash holdings in tranquil and turbulent period: evidence from an emerging economy*. *Jebran et al. Financial Innovation*. 5(3), 1-12
- Cheryta, A. M., Moeljadi, & Indrawati, N. K. (2017). The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Research in Business Studies and Management*.4(4), 21-31
- Dittmar, A., Smith, J. M., & Servaes, H. (2003). International Corporate Governance and Corporate Cash Holdings. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*. 38(1), 111-133.
- Evans, Michael. (2017). Does Debt Help Managers? Using Cash Holdings to Explain Acquisition Returns. *Undergraduate Honors Theses*. 1337.
- Faleye, Olubunmi. (2004). Cash and Corporate Control. *The Journal Of Finance*. 59(5), 2041-2060.
- Ferreira, M. A., & Vilela, A. S. (2004). Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *European Financial Management*. 10(2), 295–319.
- Ghozali, I dan Dwi Ratmono (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.1-29.
- Gill, Amarjit. (2012). *Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada*. *International Journal of Economics and Finance*. 4(1), 70-79
- Guizani, Muncef. (2017). The financial determinants of corporate cash holdings in an oil rich country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul Review*. 133-143.

- Islam, Sohani. (2012). *Manufacturing Firms' Cash Holding Determinants: Evidence from Bangladesh*. *International Journal of Business and Management*. 7(6), 172-184
- Kariuki, Samuel Nduati, Prof. Gregory S. Namusonge, dan Dr. George O. Orwa. (2015). *Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence From Private Manufacturing Firms in Kenya*. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*. 4(6), 15-33
- Matemilola, B. T., Ahmad, R., Kareem, S. D., Mautin, D., & Sakiru, O. K. (2015). Dynamic Relationship between Debt and Cash flow in Pecking Order Theory: Evidence from Panel GMM. *Journal of Marketing and Consumer Research*. 6, 30-38.
- Sari, Dewi Maya dan Ardian. (2019). *Cash Holding, Cash Flow dan Profitability: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. 6(1), 29-38
- Silaen, Reni dan Prasetiono. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Cash Holding Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. *Diponegoro Journal of Management*. 6(3), 1-11
- Sola, C. M., Teruel, P. J. G., & Solano, P. M. (2013). Corporate Cash Holding and Firm Value. *Article in Applied Economics*.
- Suherman. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen*. 9(3), 336-349
- Tahir, M. S., Alifiah, M. N., Arshad, M.U., & Saleem, F. (2016). Financial Theories with a Focus on Corporate Cash Holding Behavior: A Comprehensive Review. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 6(S3), 215-219.
- Tayem, Ghada. (2017). *The Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of a Small Emerging Market*. *International Journal of Financial Research*. 8(1), 143-154
- Thu, Phung Anh dan Nguyen Vinh Khuong. (2018). *Factors Effect on Corporate Cash Holdings of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market*. *International Journal of Energy Economics and Policy*. 8(5), 29-34
- Tsuji, Chikashi. (2011). An International Survey of the Evidence on the Pecking Order Theory of Corporate Financing. *Business and Economic Research*. 1(1), 1-13
- Zulyani dan Hardiyanto. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Pelayaran di Indonesia*. *Jurnal Inovasi Bisnis*. 7, 8-14

www.idx.co.id

www.sahamok.com